

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan produk bagi usaha kecil dan menengah sangat penting, dengan adanya perubahan tersebut dapat menangkap peluang dan kesempatan yang ada. Di sisi lain dapat mengetahui selera konsumen dan mampu mengikuti persaingan usaha dalam menciptakan suatu produk. Kebutuhan dan keinginan merupakan bagian dari pengembangan produk. Di era globalisasi, para usaha kecil dan menengah dituntut untuk berkeaktifitas dan mampu mempunyai inovasi tinggi agar usaha dapat bertahan dan bersaing dengan pesaing usaha yang ada. Keinginan para konsumen selalu berubah-ubah. Akan tetapi itu menjadi peluang untuk lebih berkeaktifitas dan berinovasi agar bisa bertahan dan mampu bersaing. Salah satu usaha yang cukup berpotensi sampai saat ini usaha kecil dan menengah di Palembang yaitu kerajinan songket. Usaha ini dapat dikatakan memiliki prospek yang cukup baik dimana tingkat kebutuhan masyarakat semakin bertambah. Usaha kerajinan kain songket merupakan bagian usaha yang bergerak dibidang industri yang menghasilkan selendang songket, kain songket, dan lain-lain. Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil produksinya dengan cara mengembangkan produk, menciptakan inovasi produk, mengelola keuangan serta pemasaran yang baik. Hal ini menuntut usaha kecil dan menengah untuk melakukan kegiatan usaha yang lebih baik dan didampingi oleh yang ahli dibidangnya agar usaha kecil dan menengah dapat bertahan dan mampu bersaing.

Harga Pokok Produksi merupakan jumlah dari biaya-biaya yang dikeluarkan mulai dari pembelian bahan baku hingga proses akhir produk yang siap dijual. Harga pokok produksi mencakup semua biaya langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi barang atau jasa yang dijual.

Perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Tujuan dari perhitungan Harga pokok produksi adalah untuk mengetahui berapa besarnya biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual atau dipakai, sebagai dasar untuk menetapkan harga penawaran

atau harga jual terhadap konsumen, dan juga untuk pengawasan terhadap efisiensi biaya, terutama biaya produksi. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. (Purnawati, 2018) menjelaskan bahwa biaya bahan baku merupakan bahan yang sebagian besar membentuk produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadi bagian wujud dari suatu produk yang di telusuri ke produk tersebut. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat di peroleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengelolaan sendiri. Dalam memperoleh bahan baku perusahaan tidak hanya mengeluarkan sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, atau biaya-biaya perolehan lainnya.

Industri kerajinan songket Fikri koleksi berlokasi di Jalan Kiranggo Wiro Sentiko No. 500, 30 Ilir, Palembang lebih tepatnya di daerah Tangga Buntung. Fikri koleksi berdiri tahun 2000, awalnya hanya sebuah toko yang menjual kerajinan khas Palembang seperti kain songket, kain jumputan, kain tajung, baju batik dan souvenir. Seiring perkembangan zaman dan berkat bantuan Pemerintah, UMKM ini sekarang sudah menjadi rumah industri yang menghasilkan songket dan beberapa kerajinan tangan lainnya. Penulis tertarik untuk menjadikan Fikri Koleksi sebagai objek penelitian Laporan Akhir karena hingga sampai saat ini Fikri Koleksi dapat mendatangkan turis lokal maupun turis asing untuk berkunjung ke rumah industri mereka untuk membeli sekaligus melihat secara langsung proses pembuatan kerajinan tangan tersebut. Selain itu, Fikri koleksi juga banyak mengikuti pameran-pameran di luar kota Palembang yang bermanfaat untuk memperkenalkan industri songket lebih dalam lagi kepada masyarakat.

Perusahaan harus menerapkan strategi manajemen keuangan yang baik dalam mencapai tujuan yaitu bagaimana produk yang dihasilkan dapat diserap oleh pasar, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Harga jual produk juga berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan. Sebab jika tidak sesuai dengan tingkat ekonomi konsumen, maka produk yang diproduksi tidak akan berkembang. Penentuan harga pokok sangat diperlukan dalam suatu perusahaan, untuk dijadikan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu perhitungan harga pokok produksi sangatlah penting dalam perusahaan. Agar bisa diperoleh harga pokok produksi

yang tepat, menetapkan harga jual yang tepat terhadap barang yang di produksi, serta mendapatkan laba yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Fikri Koleksi Palembang, diketahui bahwa Fikri Koleksi Palembang sering menerima pesanan dari pelanggan, tetapi perusahaan belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang benar. Hal ini terlihat dari perusahaan belum mengklasifikasikan unsur-unsur harga pokok produksi dengan tepat. Perusahaan belum memasukkan biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan seperti biaya air dan listrik, penyusutan gedung dan peralatan, dan biaya transportasi untuk pembelian bahan baku, yang seharusnya dimasukkan kedalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh sebab itu biaya pengklasifikasian dan perhitungan biaya produksinya harus dihitung dengan benar agar diperoleh harga jual yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dan mengingat pentingnya perhitungan harga pokok produksi dalam kegiatan produksi perusahaan, maka penulis tertarik menulis laporan akhir dengan judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) pada Fikri Koleksi Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Belum memasukkan biaya transportasi atas pembelian bahan baku.
2. Belum tepatnya pengklasifikasian biaya *overhead* pabrik berupa biaya listrik dan air.
3. Belum memasukkan dan menghitung biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas agar lebih terarah dan tidak menyimpang, maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis hanya akan membahas Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode

Harga Pokok Pesanan (*Job Order Costing*) yang berupa 4 stel kain songket dan 20 unit kain jumputan, untuk bulan Januari 2021 Pada Fikri Koleksi Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui biaya transportasi atas pembelian bahan baku pada perhitungan harga pokok produksi secara tepat.
2. Untuk mengetahui perhitungan biaya *overhead* pabrik berupa biaya listrik dan air.
3. Untuk mengetahui biaya penyusutan aset tetap berupa gedung dan peralatan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang perhitungan harga pokok produksi yang ada di perusahaan.
2. Bagi Perusahaan
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai penyusunan harga pokok produksi yang tepat dan dapat dipakai untuk menetapkan harga jual yang tepat.
3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya
Penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah referensi dan dapat memberikan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya yang ingin mengetahui dan memahami mengenai penyusunan harga pokok produksi di masa yang akan datang.

1.5 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis Data

Jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

“Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data” (Sugiyono, 2015). Jadi, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Dalam hal ini data primer berupa catatan hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola perusahaan.

2. Data Sekunder

“Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.” (Sugiyono, 2015). Jadi, data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

Data yang diperoleh penulis dalam penulisan laporan akhir ini yaitu data primer berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, dan yang paling penting adalah informasi mengenai biaya produksi yang digunakan dalam perusahaan.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, menyimpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder.

(Sugiyono, 2017) menegaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Adapun teknik pengumpulan data yang biasa digunakan, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

3. Angket/kuesioner

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada narasumber.

Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan teknik wawancara dan observasi, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan. Penulis juga melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi, serta proses kerja di perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing-masing bab. Berikut ini adalah gambaran yang jelas, yang akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, sumber data dan metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan pada laporan akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan pendapat-pendapat para ahli mengenai teori-teori untuk melakukan analisis terhadap permasalahan. Hal-hal yang dikemukakan pada bab ini antara lain meliputi pengertian akuntansi biaya, pengertian biaya, penggolongan biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, pengertian dan metode penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, aktivitas perusahaan, proses produksi, data aset tetap pada produksi, daftar upah tenaga kerja langsung dan biaya produksi

(biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja), serta perhitungan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai permasalahan yang menjadi topik utama dalam laporan ini yaitu mengenai Analisis perhitungan harga pokok produksi pada Fikri koleksi Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir yang berisikan simpulan yang ditarik dari pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi Fikri koleksi Palembang.